

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

14-5-2025

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI PEMINTALAN, PERTENUNAN DAN
PENYEMPURNAAN TEKSTIL DI INDONESIA (KBLI 131)**



Skripsi Oleh:

RIBKA AURELIA SITUMORANG

01021182126007

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
“EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI PEMINTALAN, PERTENUNAN DAN
PENYEMPURNAAN TEKSTIL DI INDONESIA (KBLI 131)”

Disusun oleh,

Nama : Ribka Aurelia Situmorang

NIM : 01021182126007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal 19 Februari 2025

Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP. 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI PEMINTALAN, PERTENUNAN DAN PENYEMPURNAAN TEKSTIL DI INDONESIA (KBLI 131)

Disusun Oleh :

Nama : Ribka Aurelia Situmorang

NIM : 01021182126007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 10 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 30 April 2025

Penguji,

Pembimbing,



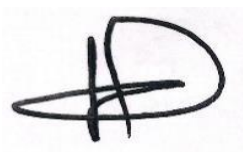
Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP. 196108081989031003



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ribka Aurelia Situmorang

NIM : 01021182126007

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Efisiensi Teknis Industri Pemintalan, Pertenunan dan Penyempurnaan Tekstil di Indonesia (KBLI 131).

Pembimbing : Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 10 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 09 Mei 2025

Pembuat pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Ribka Aurelia Situmorang

NIM. 01021182126007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.

(Amsal 16:3)

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan janganlah gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.

(Ulangan 31:6)

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

(Yakobus 1:12)

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertian mu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

(Amsal 3:5-6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus
- Bapak dan Mamak
- Kakak, Abang dan Adik
- Seluruh keluarga saya
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan berkat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Efisiensi Teknis Industri Pemintalan, Pertenunan dan Penyempurnaan Teknis di Indonesia (KBLI 131)" dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan dukungan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Terutama kepada orangtua dan saudara-saudara saya yang senantiasa menemani saya dengan sabar dan selalu memberikan semangat serta dukungan materi yang berharga.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya. Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ekonomi industri. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi berbagai pihak serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 09 Mei 2025



Ribka Aurelia Situmorang

NIM: 01021182126007

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kendala dan hambatan. Penulis menyadari keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dan kerja sama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu menemani, menuntun dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Kesulitan apapun dapat saya hadapi karena berkat dan kasih nya senantiasa menyertai saya.
2. Orang tua yang saya cintai, ayah saya Jimson Situmorang dan ibu saya Henni Sinaga yang dengan sabar mendoakan dan mendukung setiap proses perkuliahan saya dari awal hingga akhir. Terimakasih kasih juga saya ucapkan kepada orang tua saya karena memberikan dukungan berupa kasih finansial dalam melancarkan setiap biaya yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi saya.
3. Kepada kakak, abang dan adik saya yang menjadi tempat keluh kesah saya dan menjadi sosok penguat saya agar tetap melanjutkan penyusunan skripsi saya agar selesai tepat waktu.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
5. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Muizzuddin, S.E., M.M Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

10. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si sebagai dosen pembimbing saya yang telah bermurah hati untuk memberikan bantuan dan saran untuk menyelesaikan penulisan skripsi saya hingga akhir.
12. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si sebagai dosen penguji saya yang sangat baik dan sabar dalam memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan dan penulisan yang terbaik dalam skripsi saya.
13. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala dedikasi dan bantuannya dalam memberikan ilmu dan berbagai pengalaman berharga lainnya selama masa perkuliahan.
14. Saudara seperjuangan yang saya sayangi, Buntu 21 (Yohana, Gloria, Romauli, Astrid, Anggun, Debbie, Sari, Moses, Nathania, Michelle, dan Tohap). Terimakasih sudah menemani dan membantu saya mulai dari awal perkuliahan dan membuat banyak kenangan yang berharga. Terimakasih karena sudah selalu memberikan semangat untuk tetap melanjutkan dan mendengarkan keluh kesah saya.
15. Teman-teman sejurusan yang selalu bersama saya, BaNis (Febri, Roida, Maria, Esra, Grace, Hana dan Ezri). Terimakasih karena sudah melewati seluruh mata kuliah sampai tahap akhir skripsi ini bersama-sama dengan saya. Terimakasih sudah memberikan masa-masa perkuliahan yang menyenangkan.
16. Keluarga besar PDO IMMANUEL sektor Gang Buntu, mulai dari abang-abangku, kakak-kakakku dan juga adik-adikku di Gang Buntu. Terimakasih atas cerita, bantuan serta kebersamaannya dalam suka duka dan menjadi rumah ternyaman selama penulis di perantauan, sukses buat kita semua.

Indralaya, 09 Mei 2025



Ribka Aurelia Situmorang
NIM. 01021182126007

ABSTRAK

EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI PEMINTALAN, PERTENUNAN DAN PENYEMPURNAAN TEKSTIL DI INDONESIA (KBLI 131)

Oleh:

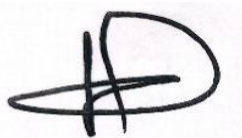
Ribka Aurelia Situmorang, Muhammad Teguh

Industri tekstil merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil di Indonesia (KBLI 131) menggunakan pendekatan Stochastic Frontier Analysis (SFA) dalam menilai pengaruh input produksi yang meliputi jumlah tenaga kerja, nilai bahan baku, dan nilai modal terhadap output industri selama periode 2011 hingga 2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga input produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap output. Rata-rata efisiensi teknis industri tekstil selama periode penelitian tercatat sebesar 0,593, yang mengindikasikan bahwa industri belum sepenuhnya efisien dalam memanfaatkan input yang tersedia. Temuan ini menggaris bawahi perlunya optimalisasi penggunaan sumber daya dan perbaikan sistem produksi untuk meningkatkan daya saing industri tekstil nasional.

Kata kunci: efisiensi teknis, industri tekstil, Stochastic Frontier Analysis, produksi, KBLI 131

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

ABSTRACT

TECHNICAL EFFICIENCY OF TEXTILE SPINNING, WEAVING AND FINISHING INDUSTRY IN INDONESIA (KBLI 131)

Written By:

Ribka Aurelia Situmorang, Muhammad Teguh

The textile industry is one of the strategic sectors in the national economy. This study aims to analyze the level of technical efficiency of the textile spinning, weaving, and finishing industry in Indonesia (KBLI 131) using the Stochastic Frontier Analysis (SFA) approach in assessing the influence of production inputs including the number of workers, the value of raw materials, and the value of capital on industrial output during the period 2011 to 2022. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The results of the analysis show that the three production inputs have a positive and significant effect on output. The average technical efficiency of the textile industry during the study period was recorded at 0.593, which indicates that the industry is not yet fully efficient in utilizing available inputs. These findings underline the need for optimizing resource use and improving production systems to increase the competitiveness of the national textile industry.

Keywords: technical efficiency, textile industry, Stochastic Frontier Analysis, production , KBLI 131

Acknowledge

*Head of The Department of Development
Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Supervisor,



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

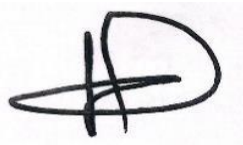
Nama : Ribka Aurelia Situmorang
NIM : 01021182126007
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Judul Skripsi : Efisiensi Teknis Industri Pemintalan, Pertenunan dan Penyempurnaan Tekstil di Indonesia (KBLI 131)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 05 Mei 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ribka Aurelia Situmorang
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Pematangsiantar, 02 Februari 2003
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara
Email : ribkaaurelia7000@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2009 : TK Permata Kasih Kota Pematangsiantar
2009-2015 : SD Swasta HKI-3 Kota Pematangsiantar
2015-2018 : SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar
2018-2021 : SMA Negeri 4 Kota Pematangsiantar
2021-2025 : S1 Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PDO IMMANUEL Divisi Kreativitas 2022-2024
2. Staff Muda Divisi Education IMEPA FE Unsri 2023-2024
3. Sekretaris PMBK Universitas Sriwijaya 2023

Pengalaman Magang

1. Magang Mandiri di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Ekonomi Industri	11
2.1.2 Teori Kinerja Industri.....	13
2.1.3 Teori Efisiensi	15
2.1.4 Teori Efisiensi Teknis	16
2.1.5 Teori Produksi.....	17
2.1.6 Teori Fungsi Produksi	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pikir.....	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Sumber dan Jenis Data	26

3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4.1 Modal	28
3.4.2 Tenaga Kerja.....	28
3.4.3 Bahan Baku	29
3.5 Teknik Analisis	30
3.5.1 Uji Likelihood-Ratio Test	31
3.5.2 Uji Gamma.....	32
3.5.3 Uji Sigma-Squared.....	32
3.5.4 Uji signifikansi pengaruh (Uji t)	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum industri KBLI 131.....	34
4.1.2 Perkembangan jumlah perusahaan pada turunan Industri KBLI 131.....	36
4.1.3 Perkembangan Tenaga Kerja Industri KBLI 131.....	38
4.1.4 Perkembangan Nilai Bahan Baku Industri KBLI 131.....	40
4.1.5 Perkembangan Modal Industri KBLI 131	43
4.1.6 Perkembangan Barang yang dihasilkan Industri KBLI 131.....	45
4.1.7 Perkembangan Input Industri KBLI 131	47
4.1.8 Perkembangan Output Industri KBLI 131	49
4.1.9 Hasil Uji Stochastic Frontier	52
4.1.10 Perkembangan Nilai Efisiensi Teknis Industri KBLI 131	56
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi.....	59
4.2.2 Pengaruh Modal terhadap Hasil Produksi.....	61
4.2.3 Pengaruh Bahan Baku terhadap Hasil Produksi.....	62
BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Estimasi Fungsi Produksi Frontier	52
Tabel 4. 2 Nilai Efisiensi Teknis Industri KBLI 131	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri KBLI 131.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pendekatan SCP.....	13
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4. 1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri KBLI 131.....	37
Gambar 4. 2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri KBLI 131	39
Gambar 4. 3 Perkembangan Bahan Baku pada Industri KBLI 131	41
Gambar 4. 4 Perkembangan Modal pada Industri KBLI 131	44
Gambar 4. 5 Perkembangan Jumlah Barang yang Dihasilkan Industri KBLI 131	46
Gambar 4. 6 Perkembangan Input pada Industri KBLI 131	48
Gambar 4. 7 Perkembangan Output pada Industri KBLI 131.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Input Data Efisiensi	71
Lampiran 2. Input Data Efisiensi setelah di Logaritma Natural	71
Lampiran 3. Output from the Program Frontier 4.1c	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil di Indonesia (KBLI 131) memiliki sejarah panjang, dimulai sejak era penjajahan Belanda dan berkembang pesat pada awal Orde Baru. Industri tekstil Indonesia termasuk dalam 10 terbesar dunia, sejajar dengan Inggris dan berada di atas Meksiko serta Spanyol. Hal ini menjadikan industri tekstil sebagai sektor yang menjanjikan dengan potensi pertumbuhan dan ekspansi di saat-saat mendatang. Dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, pengembangan sektor TPT diutamakan agar dapat menyumbang kontribusi signifikan terhadap *national economic growth* (Safitri, 2018).

Industri tekstil ialah salah satu sektor penting di banyak negara, terutama di negara-negara dengan sektor pertanian yang kuat seperti negara Indonesia. Sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi. Dengan meningkatnya performa industri tekstil, pangsa PDB juga akan bertambah, memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Negara-negara seperti Tiongkok, Vietnam, Bangladesh, Kamboja, Indonesia, Sri Lanka, Thailand, dan India saat ini tengah berupaya meningkatkan pertumbuhan industri tekstil sebagai salah satu langkah strategis dalam memperkuat perekonomian mereka (Purwanto, 2019).

Industri tekstil mencakup proses pemintalan serat, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil. Produk-produk dari industri ini menjadi bahan baku utama bagi industri hilir, termasuk industri pakaian jadi. Dengan peran vitalnya, sektor

pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil mendukung struktur industri TPT dan berkontribusi besar pada perekonomian nasional (Salim & Ernawati, 2015). Industri yang meliputi pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil (KBLI 131) di Indonesia telah menyediakan banyak sekali peluang kerja. Industri ini mencakup berbagai proses produksi, mulai dari persiapan, pemrosesan hingga pemintalan serat dan pertenunan kain. Tekstil dapat diproduksi dari beragam bahan dasar seperti sutra, wol, serat dari hewan, tumbuhan, serat buatan, serta serat dari bubur kayu atau kaca. Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyempurnaan dan proses akhir tekstil, seperti pemutihan, pewarnaan, dan berbagai proses finishing lainnya (BPS, 2020).

Sektor tekstil di Indonesia memiliki peran strategis, menyumbang secara signifikan pada kegiatan ekspor dan memperkuat perkembangan ekonomi negara. Namun, untuk mempertahankan kemampuan bersaing di tengah kompetisi global yang kian intens maka industri ini perlu melakukan peningkatan efisiensi melalui modernisasi teknologi dan infrastruktur produksi. Pembaruan mesin-mesin yang sudah usang dan penerapan teknologi canggih dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi serta menurunkan biaya operasional. Dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mempermudah akses investasi dan menjamin ketersediaan pasokan energi juga sangat penting untuk mendukung keberlanjutan sektor ini. Dengan peningkatan efisiensi dan inovasi, industri tekstil Indonesia memiliki potensi besar untuk memperluas pangsa pasar ekspor, bukan hanya di level regional, namun juga di pasar internasional, dan juga mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat (Yonita *et al.*, 2019).

Liberalisasi industri tekstil di ASEAN memberikan manfaat yang besar bagi

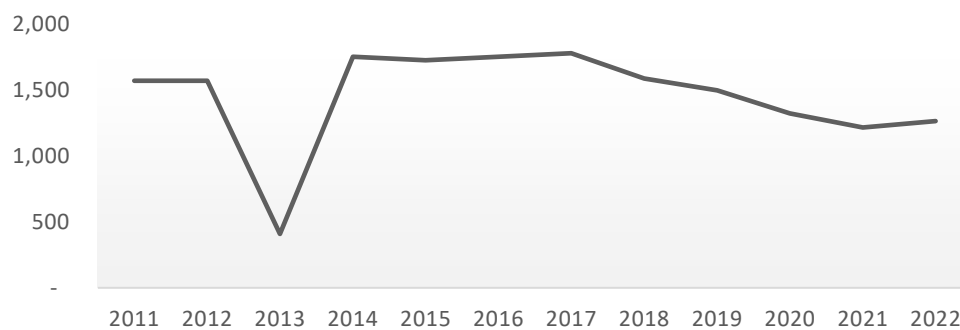
negara-negara yang memiliki daya saing/kompetitor kuat. Vietnam mendapatkan keuntungan terbesar, diikuti oleh Thailand dan Indonesia. Namun, daya saing industri tekstil Indonesia mulai tertinggal dari Vietnam, terutama karena industri tekstil cenderung berpindah ke negara dengan biaya tenaga kerja yang lebih murah. Untuk menjaga daya saing Indonesia, pemerintah perlu merestrukturisasi industri tekstil, baik melalui modernisasi teknologi di Jawa atau memindahkan industri ke wilayah yang menawarkan biaya tenaga kerja lebih murah/rendah. Langkah ini penting agar Indonesia tetap kompetitif di pasar ASEAN dan global (Sutarta & Allo, 2015).

Peran industri tekstil dalam perekonomian saat ini menjadi semakin relevan untuk dimodernisasi seiring dengan perkembangan Industri 4.0. Modernisasi ini penting karena industri tekstil harus mampu beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar, seperti dari pakaian dasar ke pakaian fungsional, termasuk pakaian olahraga, pertahanan, dan keamanan. Selain itu, diversifikasi produk tekstil yang meliputi tekstil kesehatan, tekstil rumah, tekstil geo, dan tekstil medis membuka peluang bagi segmen pasar khusus yang sangat membutuhkan penerapan teknologi canggih (Setiawan & Poerbosisworo, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi Industri 4.0, seperti otomatisasi, pencetakan digital, dan analitik berbasis data, industri tekstil dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya produksi, dan memenuhi permintaan konsumen yang semakin spesifik. Transformasi ini juga memungkinkan produsen tekstil agar menciptakan berbagai produk inovatif dengan lebih fungsional dan sesuai dengan kebutuhan pasar modern. Modernisasi ini bukan hanya strategi untuk bertahan, tetapi juga kunci untuk menambah tingkatan Indonesia di industri tekstil global (Kumalawati *et al.*, 2023).

Berdasarkan Kementerian Perindustrian Indonesia Industri tekstil dan pakaian di Indonesia secara garis besar terbagi menjadi tiga kategori utama yaitu sektor hulu, sektor antara, dan sektor hilir. Ketiga sektor ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam proses produksi tekstil, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menghasilkan produk akhir yang siap digunakan oleh masyarakat. Sektor hulu berfokus pada produksi serat dan benang, yang merupakan bahan dasar dalam industri tekstil. Bahan baku yang digunakan di sektor ini berasal dari berbagai sumber, seperti hasil tambang, kehutanan, perkebunan, bahan kimia, maupun pertanian. Beberapa jenis industri yang termasuk dalam sektor ini meliputi industri serat alami, yang memproduksi serat seperti kapas, sutra, wol, dan rami, serta industri serat buatan jenis staple yang mengolah bahan kimia, seperti *Paraxylene* (PX), *Purified Terephthalic Acid* (PTA), *Monoethylene Glycol* (MEG), dan pulp kayu menjadi serat sintesis seperti poliester, nilon, dan rayon. Selain itu, terdapat juga industri benang filamen yang menghasilkan benang dari bahan kimia serupa, industri pemintalan yang menggabungkan serat alami dan buatan menjadi benang, serta industri pencelupan benang yang memberikan warna pada benang. Sektor ini melibatkan sekitar 43 industri yang memproduksi serat dan 294 industri yang bergerak di bidang pemintalan. Sementara itu, sektor antara bertanggung jawab mengolah benang menjadi kain, baik kain dasar maupun kain yang siap diolah lebih lanjut. Di sektor ini terdapat berbagai jenis industri, seperti industri pertenunan yang menghasilkan kain tenun dasar, industri perajutan yang memproduksi kain rajut, dan industri pencelupan yang memberikan pewarna pada kain dasar sehingga menjadi produk setengah jadi. Selain itu, terdapat juga industri pencapan yang menerapkan pola atau motif pada kain, industri penyempurnaan yang mengolah

kain setengah jadi menjadi kain siap pakai, serta industri nonwoven yang menghasilkan kain tanpa melalui proses tenun atau rajut. Sektor ini melibatkan lebih dari 130.000 Industri Mikro dan Kecil (IMK) serta sekitar 1.540 Industri Besar dan Sedang (IBS), yang secara keseluruhan berkontribusi signifikan dalam mendukung keberlanjutan industri tekstil nasional. Terakhir, sektor hilir mencakup produksi barang tekstil jadi yang siap digunakan oleh masyarakat. Produk-produk di sektor ini mencakup berbagai jenis pakaian jadi (*garment*), bordir (*embroideri*), serta produk tekstil lainnya yang tidak termasuk dalam kategori pakaian jadi. Sektor hilir merupakan bagian dari industri tekstil yang paling dekat dengan konsumen, dengan lebih dari 2.995 Industri Besar dan Sedang (IBS) dan sekitar 407.000 Industri Mikro dan Kecil (IMK) yang bergerak di bidang pakaian jadi, serta 765 industri lainnya yang menghasilkan berbagai produk tekstil (Kementerian Perindustrian, 2021).

Bertambahnya jumlah perusahaan dalam sektor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) mencerminkan intensitas persaingan yang semakin meningkat, yang memberikan dampak positif terhadap kinerja industri dalam memastikan struktur yang kompetitif. Persaingan ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, serta inovasi teknologi demi mempertahankan posisi mereka di pasar. Selain itu, meningkatnya jumlah pelaku industri juga menciptakan peluang kerja baru dan nilai industri tekstil tersebut. Dengan kondisi ini, sektor TPT akan mampu memenuhi kebutuhan domestik dan memperluas pangsa pasarnya di tingkat global melalui ekspor yang kompetitif (Gunadi, 2020). Berikut merupakan jumlah perusahaan pada industri pemintalan, pertenunan dan penyempurnaan tekstil berdasarkan KBLI di Indonesia.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri KBLI 131

Selama periode 2011–2022, jumlah perusahaan di industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Penurunan drastis terjadi pada 2013 sebesar 73,97 persen, kemungkinan disebabkan oleh penurunan daya saing, regulasi yang kurang mendukung, atau dampak krisis ekonomi global yang mengurangi kemampuan operasional perusahaan. Namun, terjadi peningkatan tajam pada 2014 yang mungkin terkait dengan pemulihan ekonomi atau masuknya investasi baru dalam sektor ini. Setelah periode tersebut, jumlah perusahaan mengalami penurunan bertahap, khususnya sejak tahun 2017 hingga 2021, diduga akibat tantangan seperti peningkatan biaya bahan baku, penurunan permintaan pasar, dan dampak pandemi COVID-19. Pada tahun 2022, terdapat sedikit peningkatan sebesar 4,11 persen yang dapat mencerminkan upaya pemulihan industri seiring membaiknya kondisi ekonomi pascapandemi. Fluktuasi ini mencerminkan sensitivitas industri terhadap perubahan ekonomi, kebijakan, dan dinamika pasar global.

Banyak ahli dalam bidang ekonomi industri melakukan penelitian tentang berbagai pendekatan untuk menganalisis keterkaitan antara struktur, perilaku, dan kinerja pasar. Setiap pendekatan menawarkan metodologi para ahli untuk mengeksplorasi bagaimana karakteristik struktur industri dapat memengaruhi

perilaku perusahaan, seperti strategi harga, inovasi, dan tingkat persaingan. Keterkaitan ini sangat penting karena tidak hanya menentukan kinerja individual, tetapi juga berdampak pada efisiensi pasar secara keseluruhan dan kesejahteraan ekonomi (Hasibuan, 1993). Sebuah perusahaan atau industri adalah entitas bisnis yang menjalankan aktivitas ekonomi untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa. Entitas ini beroperasi di lokasi tertentu, dengan catatan administratif yang mencakup produksi dan pengeluaran biaya. Perusahaan ini dikelola oleh individu atau tim yang bertanggung jawab penuh atas kelancaran operasionalnya (BPS, 2017). Pencapaian yang dapat hadir dalam suatu pasar untuk menjadi akibat terhadap respon yang diambil oleh kompetitor lainnya. Menerapkan beragam taktik bisnis merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan berkompetisi dan mengendalikan bagian pangsa pasar (Imronah, 2022).

Dalam suatu industri, struktur dan perilakunya dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan. Beberapa faktor yang menjadi ukuran kinerja meliputi tingkat profitabilitas, efisiensi operasional, serta perkembangan yang diraih oleh perusahaan dalam segmen pasar tersebut (Permana & Hariyanti, 2016). Efisiensi yang merupakan bagian dari kinerja industri mencerminkan sejauh mana industri mampu menghasilkan keuntungan ekonomi yang signifikan. Pada umumnya, keberhasilan perekonomian dilihat dari pencapaian efisiensi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan kesejahteraan. Efisiensi teknis menjadi faktor kunci, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan hasil produksinya dengan input yang tersedia. Konsep efisiensi teknis sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan, menjadikannya salah satu aspek utama dalam pengukuran keberhasilan industri (Amalo, 2012).

Perkembangan model fungsi produksi frontier dalam mengukur efisiensi dan inefisiensi teknis telah berjalan pesat. Pada mulanya, model ini diterapkan dalam sektor pertanian untuk menganalisis ekonomi produksi, namun seiring waktu, penggunaannya meluas ke sektor lain seperti keuangan, perikanan, dan industri manufaktur. Dalam industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil di Indonesia, aplikasi fungsi produksi frontier dapat membantu mengidentifikasi tingkat efisiensi teknis dalam memanfaatkan input untuk menghasilkan output yang optimal. Sebagai contoh, Battese dan Coelli (1988) menggunakan fungsi ini untuk memperkirakan efisiensi teknis di sektor pertanian, sementara Baek dan Pagan (2003) mengaplikasikannya pada efisiensi produksi perusahaan di Amerika Serikat. Di sektor perikanan, Pascoe dan Cogan (2002) menerapkannya dalam mengukur efisiensi teknis kapal-kapal penangkap ikan di Inggris. Dengan demikian, metode ini memungkinkan estimasi ketidakefisienan dalam proses produksi industri tekstil tanpa mengabaikan kesalahan standar dari model yang digunakan (Sukiyono, 2004).

Penelitian mengenai efisiensi teknis dalam industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil (KBLI 131) tidak hanya memberikan pandangan mengenai penggunaan input produksi secara optimal, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana setiap komponen input, saling berkontribusi dalam proses produksi. Industri tekstil pada negara Indonesia, memiliki peran krusial dalam mendukung kestabilan ekonomi negara sehingga peningkatan efisiensi teknis akan berdampak signifikan terhadap kemampuan industri untuk bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Penelitian ini berfungsi sebagai referensi dalam merancang langkah yang lebih tepat dalam

mendukung keberlanjutan dan perkembangan industri tekstil di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai aspek yang berkontribusi terhadap performa industri sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar global.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil (KBLI 131) di Indonesia, efisiensi teknis menjadi salah satu indikator penting untuk memastikan industri memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian nasional. Dengan memanfaatkan input seperti tenaga kerja, modal, dan bahan baku, masih perlu dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penggunaan input telah dialokasikan secara optimal dalam mendukung output yang dihasilkan. Dengan demikian, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat efisiensi teknis industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil (KBLI 131) di Indonesia dalam periode 2011–2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat ditetapkan, yaitu untuk dapat mengetahui tingkat efisiensi teknis industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil di Indonesia (KBLI 131) dalam periode 2011-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai

efisiensi teknis pada industri pemintalan, pertenunan, dan penyempurnaan tekstil di Indonesia (KBLI 131). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan analisis yang mendalam terkait tingkat efisiensi teknis serta beberapa aspek yang berkontribusi. Diharapkan kajian ini menjadi rujukan terhadap akademis yang lebih lanjut, memberikan perspektif baru, serta memperkaya literatur yang ada terkait analisis efisiensi teknis di sektor tekstil. Dengan demikian, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh akademisi, peneliti, serta mahasiswa lain yang ingin mengembangkan studi di bidang efisiensi dan kinerja industri tekstil.

b. Manfaat Praktis

Kajian penelitian yang diberikan dimaksudkan agar memberikan manfaat praktis terhadap berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pelaku industri, dan lembaga terkait. Temuan penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi yang diarahkan pada peningkatan efisiensi teknis dan daya saing industri tekstil nasional. Bagi pelaku industri, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai optimalisasi penggunaan sumber daya, pemanfaatan modal, serta tenaga kerja yang lebih efektif dalam proses produksi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada di lapangan dan merancang strategi demi mendorong efisiensi produksi serta memperkuat keunggulan kompetitif Indonesia ditingkat domestik maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiana, A., Martina, M., Riani, R., & Suryadi, S. (2022). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara Dengan Pendekatan Stochastic Frontier. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(1), 265. <https://doi.org/10.25157/ma.v8i1.6640>
- Adhiana, & Riani. (2019). Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani : Pendekatan Stochastic Production Frontier. *Sefa Bumi Persada*, 137.
- Aigner, D., Lovell, C. A. K., & Schmidt, P. (1977). Reprint of: Formulation and estimation of stochastic frontier production function models. *Journal of Econometrics*, 234, 15–24. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2023.01.023>
- Amalo, F. (2012). Analisis Efisiensi Teknis Dan Skala Ekonomi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. 16(1), 1–23.
- Anggraini, N., Harianto, & Lukytawati. (2016). Efisiensi Teknis, Alokatif Dan Ekonomi Pada Usahatani Ubikayu Di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. *Agribisnis Indonesia*, 4(1), 43–56.
- Apriani, D., Imelda, I., & Rostartina, E. (2019). Kinerja industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 101–105. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8853>
- Apriliyanto, M. R., & Rusdarti, R. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(4), 374–383. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i4.27718>
- Arsha, I. M. R. M., & Natha, K. S. (2013). Pengaruh Tingkat Upah, Tenaga Kerja Dan Modal Kerja Terhadap Produksi Industri Pakaian Jadi Tekstil (Studi Kasus Di Kota Denpasar). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(2), 393–400.
- Begum, E. A., Hossain, M. I., Tsiouni, M., & Papanagiotou, E. (2015). Technical efficiency of shrimp and prawn farming: Evidence from coastal region of Bangladesh. *CEUR Workshop Proceedings*, 1498, 842–857.
- BPS. (2011). *Indikator Industri Manufaktur Manufacturing Industrial Indicator Indonesia*. 6.
- Bps. (2017). *Manufacturing Statistics Indonesia 2017. Badan Pusat Statistik*.
- Delvilly, J. C. G. (2025). Analisis Kasus Kepailitan Pt Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) Dan Dampaknya Terhadap Industri Tekstil Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 10(8), 1–23.
- Devintha S.B., P., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.

<https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8880>

- Dewi, A. A. A. K. U., & Ida Bagus Putu Purbadharmaja. (2019). *Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Petani Garam Lokal Di Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung*. 10(2), 71–76.
- Driani, E., Munzir, A., Suparno, & Simanungkalit, D. (2023). Determinasi Faktor Efisiensi Dan Inefisiensi Teknis Nelayan Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan Pendekatan Stochastic Frontier Analysis (Sfa). *Jurnal Cahatya Mandalika*, 1833–1844.
- Florentina, F., & Susilo, Y. S. (2012). Struktur Pasar Dan Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Indonesia Tahun 2007-2010. *Kinerja*, 16(2), 195–211. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v16i2.366>
- Godam. (2006). Analisis struktur pasar industri konstruksi di Indonesia. *Media Ekonomi Universitas Triaskti*, 20(3 Desember 2012), 49–72. <https://media.neliti.com/media/publications/52742-ID-analisis-struktur-pasar-industri-konstru.pdf>
- Gunadi, H. A. (2020). Tekstil Dan Produk Tekstil. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(2), 110–118. <https://www.scribd.com/doc/45822704/Tekstil-Dan-Produk-Tekstil>
- Hartono, E. (2009). *Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan Indonesia Dengan Stochastic Frontier Analysis (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 -2007)*. 87.
- Hermawan, I. (2011). Analisis Dampak Kebijakan Makroekonomi Terhadap Perkembangan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 13(4), 373–408. <https://doi.org/10.21098/bemp.v13i4.269>
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. 12, 118–128.
- Imronah, 'Ainul. (2022). Struktur Pasar Dan Persaingan Harga Pasar Persaingan Sempurna (Tinjauan Ekonomi Islam). *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, 1(01), 26–35. <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i01.116>
- Ivanni, M., Kusnadi, N., & Suprehatin. (2019). Efisiensi Teknis Produksi Kedelai Berdasarkan Varietas Dan Wilayah Produksi Di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 27–36.
- Kautsar, M. H., & Sadalia, I. (2018). Analisis Technical Efficiency Bank Umum Syariah Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, And Arts (Lwsa)*, 1(2), 367–376. <https://doi.org/10.32734/Lwsa.V1i2.209>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/Pmk.04/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 253/Pmk.04/2011 Tentang Pengembalian Bea Masuk Yang Telah Dibayar Atas Impor Barang Dan Bahan Untuk Diolah, Dirakit, Atau Dipasang* (Issue 1428). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/43~PMK.04~2005Per.HTM#:~:tex>

t=Sigaret Kretek Mesin (SKM) adalah,sampai dengan pelekatan pita cukai%2C

- Kementrian Perindustrian. (2021). Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi. *Buku Analisis Pembangunan Industri*, 6. file:///C:/Users/MY-COM~1/AppData/Local/Temp/Edisi III - Analisis Industri TPT-rev2.pdf
- Kumalawati, L., Sudarma, M., Rahman, A. F., & Iqbal, S. (2023). Implementation of Environmental Management Accounting and Energy Efficiency for Green Economy Achievements in the Textile Industry in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 149–156. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13950>
- Kurdhi, N. A., Fatmayati, A., Mahadewi, E. P., Yoseva, D., Wijaya, I. G. B., Juliansyah, R., Syahadat, R. M., Abbas, A., Putra, S. S., Hidayatullah, D., Awaludin, D. T., Puryandani, S., Karmila, N., & Permatasari, M. (2023). Teori Ekonomi Industri. In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Mahesa, B. (2010). Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Industri Minuman Di Indonesia Periode 2006 – 2009. *Media Ekonomi*, 18(3), 1–18. <https://doi.org/10.25105/me.v18i3.842>
- Muiz, A. N., Fajar, W. L., & Rahayu, R. (2023). Dampak Impor Pakaian Bekas Terhadap Kestabilan Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia. *BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 109–117. <https://journal.csspublishing/index.php/business>
- Murtianingsih, T., & Hastuti. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Prosiding The 11 Th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 833–839.
- Nada, H. M. L., Hermawan, I., Rambe, K. R., Nugraheni, R. D., Zuhdi, F., Isnasari, Y., & Asshagab, S. M. (2023). Determinan Kinerja Industri Tpt Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 27–41. <https://doi.org/10.23960/jep.v12i1.1483>
- Naully, Y. D. (2013). The Impact Of Import Competition On Indonesia's Textile And Apparel Industries: A Dilemma Between Employment And Efficiency. *Journal of Asia Pacific Studies*, February.
- Ningsih, N. M. C. (2015). Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 83–91.
- Nurimansyah Hasibuan. (1993). *EKONOMI INDUSTRI: Persaingan, Monopoli dan. Regulasi*.
- Panjaitan, F. E. D., Lubis, S. N., & Hashim, H. (2014). Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo). *Journal On Social Economic Of Agriculture*

- and *Agribusiness*, 3(3), 1–14.
- Permana, B., & Sarastri, R. (2013). Analisis Tingkat Efisiensi Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia. *Journal UII*.
- Permana, Y., & Hariyanti, D. (2016). Analysis of Food and Beverage Industry in Indonesia using Structure, Conduct and Performance (SCP) Paradigm. *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 09(11), 61–72. www.oidaijsd.comalsoavailableathttp://www.ssrn.com/link/OIDA-Intl-Journal-Sustainable-Dev.html
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). *MICROECONOMICS*.
- Pudjowati, J., Wahyuni, S. T., & Masadah, M. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Home Industri Kerajinan Cor Kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 407–414. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.374>
- Purwanto, S. (2019). The effect of competitive advantage and commodity strategic supply chain on Indonesia textile industry. *Uncertain Supply Chain Management*, 7(2), 133–144. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2018.10.011>
- RI, B. D. (2018). *Pengembangan Industri Tekstil Nasional : Kebijakan Inovasi & Pengelolaan Menuju*.
- Rismayani, R., Pramudiana, Y., Firli, A., & Manuel, B. (2017). Empirical Study of Indonesian Cement Industry Based on Structure, Conduct, and Performance Paradigm. *International Journal of Economics, Commerce and Management, United Kingdom*, V(1), 105–127.
- Riyanto, E. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 77–89. <https://doi.org/10.14710/jdep.3.2.77-89>
- Safitri, Y. (2018). Organizational Business Excellence. *Factors Influencing Purchase Intention on Cosmetic Products of Female Consumers in Yangon, Myanmar*, 2(2), 71–82.
- Salim, Z., & Ernawati. (2015). Info Komoditi Pakaian Jadi. In *Info Komoditi Pakaian Jadi*.
- Sari, P. M., Nurmalia, G., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2020). Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin, Gustika Nurmalia Studi komparatif analisis efisiensi kinerja perbankan syariah di Indonesia antara metode data envelopment analysis (DEA) dan stochastic frontier analy.pdf. *Fidusia: Jurnal Ilmiah Keadungan Dan Perbankan*, 3(April), 48–66.
- Sarita, B., Zandi, G., & Shahabi, A. (2012). Determinants of Performance in Indonesian Banking: a Cross-Sectional and Dynamic Panel Data Analysis. *International Journal Of Economics And Finance Studiesonline) International Journal Of Economics And Finance Studies*, 4(2), 1309–8055. http://www.sobiad.org/eJOURNALS/journal_IJEF/archieves/2012_2/buyung_sarita.pdf

- Setiawan, S., & Poerbosisworo, I. R. (2022). Barriers To Implementation of Industry 4.0 in Indonesia- Case of The Textile and Automotive Industries. *Jurnal Pekommas*, 7(2). <https://doi.org/10.56873/jpkm.v7i2.4729>
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (Scp) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis SE, M.Soc.Sc, Ph.D. *Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.
- Siregar, R. T., Rahmadana, M. F., Nainggolan, B. P. L. E., Sudarmanto, E., Basmar, P. N. E., & Siagian, V. (2021). [III.A.1.a.2.7] *FullBook Ekonomi Industri*.
- Sritex. (2024). *Laporan Keberlanjutan 2023 Sustainability Report | PT Sri Rejeki Isman Tbk*.
- Sudhana, P., & Kartika, U. W. (2017). Tinjauan Posisi Industri Tekstil Dan Produk Tekstil. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan V 2017, October*, 117–122.
- Sukiyono, K. (2004). Analisa fungsi produksi dan efisiensi teknik : *Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 6(2), 104–110.
- Susanto, A., Daryanto, A., & Sartono, B. (2017). Pemilihan Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Dengan Pendekatan Anp-Bocr. *Arena Tekstil*, 32(1). <https://doi.org/10.31266/at.v32i1.3134>
- Sutarta, A. E., & Allo, A. G. (2015). Dampak Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) terhadap Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 23–34.
- Teguh, M. (2010). *Buku Ekonomi Industri*.
- Tumbaleka, D. S. (2013). Pengaruh Krisis Ekonomi Global terhadap Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 119–140.
- Ulkhaq, M. M. (2021). Metode Stochastic Frontier Analysis untuk Mengukur Efisiensi di Sektor Pendidikan. *Saintekno: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 19(2), 65–73.
- Utari, G. A. D., & Kurniati, I. N. (2012). *Bulletin of Monetary Economics and Banking Pertumbuhan Kredit Optimal*. 15(2), 2–36.
- Yonita, R., Sari, P., Yuliati, L., & Komariyah, S. (2019). Intra-Industry Trade in Indonesia: A Case of the Textile and Textile Product Industry. *Journal of International Business, Economics and Entrepreneurship*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.24191/jibe.v4i1.14416>